

ABSTRAK

Hilman Haidir. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Kemala Bhayangkari I Medan*. Tesis : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Pakem dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. 2) Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang mempunyai kemampuan mengingat tinggi dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang mempunyai kemampuan mengingat rendah. 3) Interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan mengingat dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kemala Bhayangkari I Medan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2006/2007. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan faktorial 2×2 . Variabel bebas penelitian ini adalah (1) Strategi pembelajaran dan (2) kemampuan mengingat, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar bahasa Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah kelas VII SMP Kemala Bhayangkari I Medan. Sedangkan sampelnya adalah kelas VII A dan VII C, yang berjumlah 80 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah (1) tes hasil belajar bahasa Indonesia yang berbentuk objektif tes, dengan jumlah soal sebanyak 40, dan jumlah option sebanyak 4. Sedangkan tes kemampuan mengingat, peneliti bekerjasama dengan Unit Pelayanan Psikologi Universitas Sumatera Utara. Teknik analisis data menggunakan teknik ANAVA 2×2 .

Temuan penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan strategi Pakem lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional ($F_{hitung} = 4,19 > F_{tabel} = 3,96$). (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang mempunyai kemampuan mengingat tinggi dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang mempunyai kemampuan mengingat rendah ($F_{hitung} = 34,03 > F_{tabel} = 3,96$) (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan mengingat dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa ($F_{hitung} = 14,96 > F_{tabel} = 3,96$).



ABSTRACT

Hilman Haidir. *The influence Of Instructional Strategy and Memory Capability Toward Indonesian Language Achievement Of The Student at SMP Kemala Bhayangkari I Medan.*
Tesis : Postgraduate Program of University of Medan. , 2007.

The aims of this research are to find out the effects of: 1) The difference of students' Indonesian language achievement taught by Pakem Instructional Strategy and Conventional instructional strategy. 2) The difference of the students' Indonesian language achievement, who have high memory capability and low memory capability. 3) The interaction between instructional strategy and memory capability toward Indonesian language achievement.

This research have done in SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan on second semester of the 2006/2007. The methode of this research is a quasi experimental with 2 x 2 factorial designs. The independent variable of this research is Pakem instrucional strategy and memory capability, and the dependent variable is Indonesian language achievement

The population of this research was VII grade of SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. The sample was taken from two classes (80 students). The first class (VII A) taught by Pakem strategy and the second class (VII C) taught by conventional strategy. The instrument used to gather of data: 1) The test of Indonesian language result was objetif test (40 questions). (2) The test of memory capability have done by Psikology Service Unit of USU Medan.

The results of this research show that (1) the students' Indonesian language achievement taught by Pakem Instructional strategy is better than by conventional instructional strategy ($F_{\text{obtained}} = 4,19 > F_{\text{ratio}} = 3,96$). (2) There is significant difference between Indonesian language achievement of student who have high memory capability and low memory capability ($F_{\text{obtained}} = 34,03 > F_{\text{ratio}} = 3,96$). (3). There is intraction between instructional strategy and memory capability toward Indonesian language acheivement ($F_{\text{obtained}} = 14,96 > F_{\text{ratio}} = 3,96$).